

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

MAKALAH HASIL PENELITIAN

Oleh

Nadia Ade Putri

NIM 06031181520011

Program Studi Pendidikan Ekonomi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJIYA

2019

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

oleh
Nadia Ade Putri
NIM. 06031181520011
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Deskon, S.Pd., M.Pd
NIP. 197401012001121004

Pembimbing 2,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

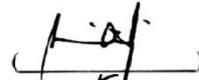
oleh
Nadia Ade Putri
NIM. 06031181520011
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Juni 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Deskoni, S.Pd., M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Dewi Koryati, M.Pd
3. Anggota : Dra. Siti Fatimah, M.Si
4. Anggota : Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
5. Anggota : Drs. Rusmin AR, M.Pd



Indralaya, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ade Putri
NIM : 06031181520011
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja” ini adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Nadia Ade Putri

06031181520011

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Deskoni, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan pengarahan dan penelitian dalam proses validasi instrumen penelitian. Terakhir, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti baik secara materi, pikiran (gagasan), tenaga, perasaan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Tanjung Raja dan bidang Studi Pendidikan Ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Juli 2019

Peneliti,



Nadia Ade Putri

06031181520011

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Belajar	8
2.2 Motivasi Belajar	9
2.2.1 Pengertian Motivasi belajar	9
2.2.2 Macam-macam Motivasi Belajar	10
2.2.3 Fungsi Motivasi Belajar	12
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	13
2.2. 5 Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik.....	16
2.3 <i>Full Day School</i>	18
2.3.1 Pengertian <i>Full Day School</i>	18
2.3.2 Tujuan <i>Full Day School</i>	19
2.3.3 Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i>	20
2.3.4 Faktor Penunjang <i>Full Day School</i>	21
2.3.6 Faktor Penghambat <i>Full Day School</i>	23
2.3.5 Keunggulan dan Kelemahan <i>Full Day School</i>	25
2.4 Hubungan <i>Full Day School</i> dengan Motivasi Belajar.....	29
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Variabel Penelitian	32
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Angket	34
3.5.2 Observasi.....	40

3.5.3 Wawancara.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	44
4.1.1 Deskripsi Data Observasi dan Wawancara	44
4.1.2 Deskripsi Data Angket	46
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Data Observasi dan Wawancara	47
4.2.2 Analisis Data Angket	52
4.3 Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi.....	34
Tabel 3.2 Instrumen Angket.....	35
Tabel 3.3 Kriteria Skor Jawaban Instrumen Angket Motivasi Belajar	35
Tabel 3.4 Kategori Angket.....	36
Tabel 3.5 Uji Validitas Angket	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket	39
Tabel 3.7 Kisi-kisi Observasi.....	40
Tabel 3.8 Kriteria Observasi	41
Tabel 3.9 Kisi-kisi Wawancara	41
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Penelitian	47
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Tekun Menghadapi Tugas.....	53
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan	54
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Indikator Menunjukkan Minat dalam Belajar	55
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Indikator Adanya Keinginan untuk Berprestasi	56
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Indikator Mandiri dalam Belajar	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persentase Hasil Observasi	45
Diagram 4.2 Persentase Hasil Angket.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Validasi	65
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	66
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi	67
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Validasi	68
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	69
Lampiran 6 Kartu Bukti Perbaikan Proposal	72
Lampiran 7 Persetujuan Seminar Proposal	73
Lampiran 8 Lembar Observasi.....	74
Lampiran 9 Angket Motivasi Belajar.....	82
Lampiran 10 Usul Judul Penelitian	84
Lampiran 11 Gambar Kegiatan	85

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

Oleh

Nadia Ade Putri

NIM 06031181520011

Pembimbing: (1) Deskoni, S.Pd., M.Pd

(2) Dra. Dewi Koryati, M.Pd

Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem full day school dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan, yaitu angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa implementasi sistem full day school dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja secara keseluruhan terkategori cukup baik dengan persentase 66,4%. Hal ini terbukti dari hasil observasi peneliti dengan persentase implementasi sistem full day school dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu 68% dan masuk dalam kategori cukup baik. Begitu pun dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun peserta didik harus berada di sekolah seharian penuh. Disarankan agar pihak sekolah dapat menciptakan sekolah dan kelas yang baik dengan mencukupi segala kekurangan yang ada di sekolah sehingga sistem full day school dapat diimplementasikan dengan baik dan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat.

Kata-kata kunci: Sistem *full day school*, motivasi belajar.

Pembimbing 1,



Deskoni, S.Pd., M.Pd

NIP. 197401012001121004

Pembimbing 2,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Wj. Dewi Koryati, M.Pd.

NIP.196408221990032005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu unsur fundamental dalam kehidupan manusia. Pendidikan bisa dikatakan menjadi bagian dari kebutuhan individu. Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat ditempuh, yaitu: informal, formal, dan non formal. Sekolah sebagai pendidikan formal diharapkan mampu memberikan kebutuhan pendidikan yang berkualitas terhadap masyarakat. Dalam pelaksanaannya diperlukan peran pendidik dan peserta didik se-hingga pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan dilaksanakan dengan adanya proses pembelajaran. Menurut Tilar (2013:29) pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pe-ngalaman yang difasilitasi oleh seorang pendidik sehingga pelajaran mengalir dalam pengalaman yang melibatkan pikiran, emosi dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa peserta didik.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah diharapkan memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada kompetensi pengetahuan perlu untuk dikembangkan karena dijadikan sebagai dasar untuk mencapai tingkat kognitif yang lebih tinggi. Pengetahuan akan lebih bermakna apabila diperoleh melalui pengalaman, hal ini sesuai dengan pengetahuan model konstruktivisme melalui perspektif Piaget sebagaimana yang dijelaskan oleh Dahar, (2011:152) bahwa pengetahuan diperoleh menurut proses kontruksi selama hidup melalui suatu proses equilibrasi antara skema pengetahuan dan pengalaman baru. Untuk memberikan pelajaran yang bermakna kepada peserta didik dapat dilakukan dengan diterapkannya model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif, kreatif dan inovatif sehingga

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik berminat untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam konsep dan pelaksanaan pendidikan dikenal komponen-komponen pendidikan seperti, pendidik, peserta didik, kurikulum, proses belajar mengajar, dan sarana-prasarana.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang, terutama untuk menghadapi masa depannya. Sasaran pendidikan merupakan upaya memajukan sumber daya manusia siap memperbaiki kehidupannya, baik dalam skala pribadi, masyarakat maupun bangsa.

Berawal dari kebutuhan dan mobilitas masyarakat yang tinggi muncullah konsep pendidikan baru yang dinamakan *full day school*. Konsep *full day school* berbeda dengan sekolah *reguler* pada umumnya atau *half day school*. *Half day school* merupakan sekolah setengah hari yang berlangsung dari pagi sampai siang. Tidak semua sekolah menerapkan sistem *full day school*, melainkan hanya beberapa sekolah khususnya sekolah menengah. Sekolah dasar lebih cenderung menggunakan sistem manajemen sekolah *reguler*. *Full day school* merupakan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali (Baharudin, 2009 : 227).

Masyarakat dengan tingkat mobilitas yang tinggi akan meninggalkan rumah untuk bekerja dari pagi hingga sore. Dengan demikian, orang tua tidak bisa mendidik anaknya secara maksimal. Dilain pihak sekolah dengan sistem pendidikan *half day* atau *reguler* cenderung kurang bahkan terkadang tidak memperhatikan anak didiknya ketika berada diluar sekolah. Ketika anak sudah pulang dari sekolah maka tanggung jawab pendidikan ada ditangan orang tua atau keluarga.

Sistem pendidikan *full day school* dan terpadu lahir sebagai salah satu solusi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Disamping menjawab kebutuhan masyarakat yang telah disebutkan diatas, orang tua juga menginginkan pendidikan

yang berkualitas bagi anaknya. Disatu sisi, peserta didik akan kehilangan waktu bermain dirumah dan jadwal pelajaran yang padat akan membuat jenuh. Disisi lain, peserta didik akan mendapatkan metode pembelajaran yang bervariasi dan lain dari pada sekolah *reguler*, orang tua tidak akan merasa khawatir karena peserta didik akan berada disekolah selama seharian penuh.

Full day school merupakan sistem pembelajaran dengan menambahkan waktu belajar peserta didik dari pagi hingga sore hari. *Full day school* adalah kelas khusus yang mengacu pada kurikulum 2013 dan perpaduan kurikulum dengan tambahan agama. Selain itu dalam sistem pembelajaran *full day school* pada sore hari memperoleh tambahan belajar, seperti: penguat sains MIPA untuk *full day* MIPA, penguat sains IIS untuk *full day* IIS, penguat bahasa Inggris spesialis speaking, dan penguat IT. Dari beberapa komponen pendidikan tersebut yang menarik adalah pada proses pembelajaran. Karena dalam komponen ini terjadi interaksi timbal balik antar individu, yaitu antara pendidik dengan peserta didik. Selain itu proses pembelajaran menjadi faktor penentu terserap atau tidaknya ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Sistem *full day school* diterapkan dalam model pendidikan terpadu yang baik, jika aplikasi dilakukan secara meluruh. Program *full day school* diuji di beberapa sekolah umum perkotaan yang memiliki kelengkapan infrastruktur yang memadai, serta sekolah swasta yang tertarik. Program *full day school* sudah diterapkan secara luas dinegara-negara seperti Cina, Jepang dan bahkan Amerika Serikat. Hasilnya menunjukkan hal positif untuk perkembangan karakter anak-anak (Yusuf : 2017) .

Komponen berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar salah satunya ditentukan oleh motivasi belajar. Menurut Karwati & Priansa (2015:167) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang di alaminya. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

Menurut Mc.Donald (dalam Kompri, 2015:229) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Artinya motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk semangat dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri peserta didik dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi pada peserta didik. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: cita-cita atau aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya pendidik dalam membelajarkan peserta didik.

Menurut Uno (2012:23) menyatakan motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat, keinginan dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapi tujuan belajar, dimana terdapat pe-mahaman dan pengembangan dari belajar. Dengan motivasi belajar, setiap peserta didik memotivasi dirinya untuk belajar bukan hanya untuk mengetahui tetapi lebih kepada memahami hasil pembelajaran tersebut.

Penelitian ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Rofita dengan judul Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* di SDIT SALSABILA 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa SDIT Salsabila 3 Banguntapan menerapkan sistem *full day school* karena dibutuhkan rentang waktu yang lebih panjang. Keberhasilan penerapan sistem pembelajaran *full day school* dapat terlihat dari hasil pembelajaran baik pada ranah kognitif, afektif, maupun ranah psikomotoriknya.

SMA Negeri 1 Tanjung Raja merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang ada di kecamatan Tanjung Raja, kabupaten Ogan Ilir. SMA Negeri 1 Tanjung Raja telah menerapkan sistem *full day school* dari tahun 2018 pada semester gazal, meskipun Surat Keputusan (SK) untuk penerapan *full day school* baru dikeluarkan setelah sistem *full day school* diterapkan dan SK diberikan pada September 2018. Di Kabupaten Ogan Ilir yang menerapkan *full day school* tidak hanya SMA Negeri 1 Tanjung Raja, tetapi masih ada sekolah lain yang menerapkan *full day school* seperti: SMA Negeri 2 Tanjung Raja, SMA Negeri 1 Indralaya, dan SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Alasan peneliti melakukan penelitian di sini adalah karena pada saat peneliti melakukan pengamatan melalui observasi sekolah dan wawancara dengan beberapa peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Tanjung Raja pada tanggal 8 Oktober 2018, bahwa peserta didik tersebut memiliki kendala-kendala dalam memotivasi diri untuk memaksimalkan belajarnya. Proses pembelajaran yang cukup lama dan mewajibkan peserta didik harus berada di sekolah dari pukul 06.45-16.00, serta harus menghadapi 5 jenis mata pelajaran dengan jumlah jam pelajaran 10 jam pelajaran.

Hal tersebut yang membuat peserta didik jenuh, sehingga peserta didik tersebut malas untuk belajar kembali di rumah. Hal ini dibuktikan langsung pada saat peneliti melakukan observasi lapangan memang benar bahwa terlihat peserta didik merasa kurang optimal dalam proses pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran di kelas pun kurang kondusif seperti terlihat hanya ada sebagian peserta didik yang menjawab pertanyaan dari pendidik, tidak ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung serta tidak ada peserta didik yang menyampaikan pendapat jika tidak diminta oleh pendidik, serta ada sebagian peserta didik yang tidak mengerjakan pekerjaan di rumah. Selain itu peserta didik pada saat belajar lebih suka ribut dan berbicara dengan temannya dari pada mendengarkan pendidik menyampaikan materi sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif.

Oleh karena itu sekolah dengan sistem *full day school* harus dilaksanakan seoptimal mungkin untuk mendukung peserta didik agar merasa nyaman dan betah untuk belajar. Motivasi belajar tentunya akan mempengaruhi terciptanya pelaksanaan sistem *full day school* secara optimal. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran membutuhkan motivasi belajar yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab pendidik untuk memberikan motivasi. Sehingga dengan adanya manajemen pembelajaran *full day* yang tepat maka pembelajaran pendidik akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengadakan kajian lebih mendalam tentang skripsi yang berjudul **“Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Tanjung Raja?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

Membangun minat dan motivasi belajar peserta didik, serta menambah pengalaman dan wawasan peserta didik bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat bagi masa depan.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan dan informasi kepada pendidik dalam proses pembelajaran, agar dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif, nyaman, dan menarik bagi peserta didik, serta dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik tidak jenuh walaupun proses pembelajaran berlangsung seharian penuh.

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan untuk menerapkan dan mengembangkan sistem *full day school* untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat dijadikan bahan refleksi bagi peneliti pada saat proses pembelajaran ketika sudah mengajar nanti.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminingsih, Noventia. (2014). Jurnal: *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V Dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zainal. (2012). *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang.(2008). *Membangkitkan Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2017). *Full Day School Konsep, Manajemen, & Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Astuti, Marfiah. (2013). Jurnal: *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Malang.
- Baharuddin.(2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Dahar, Ratna.W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Dimiyati & Mudjiono.(2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Djamarah, Syaiful. B. (2012).*Psikolog Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.(2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Agung dkk.(2011). *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa, Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa pada Peserta Didik*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Karwati, Euis. & Priansa, Donni. Juni.(2015). *Manajemen Kelas (Classroom Management). Pendidik Profesional yang Inspiratif , Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri.(2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Pendidik dan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Nur Islami, Arizka Min. (2016). Jurnal: *Implementasi Program Pendidikan Sistem Full Day School di MI Muhammadiyah Karanglomkecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nurhayati Setiyarani, Ida. (2014). Jurnal: *Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School Untuk Meningkatkan Religius Peserta Didik di SD IT AL Islam Kudus*. FKIP UNS.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah. Jakarta: Kemendikbud
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Pendidik Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Achmad & Anni, Catharina. Tri. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rofita. (2016). Skripsi: *Penerapan Sistem Pembelajaran Full Day School di SDIT Salsabila 3 Banguntapan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmah, Nur. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rudyani, Meita Althofaroh, dkk. (2018). Jurnal: *Perbedaan Antara Program Full Day School dan Reguler Terhadap Perkembangan Psikososial Peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Ngaliyan*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2012). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pres.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sari, Dina Melan. (2018). Jurnal: *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Seftiana. (2017). Jurnal: *Analisis Penerapan Kebijakan Full Day School Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X di Man 1 Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slamato. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soapatty, Lisnawati. (2014). Jurnal: *Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Peserta didik SMP Jati Agung Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- Sugiyono.(2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida Siregar, Lis Yulianti. (2017). Jurnal: *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islma)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Uno, Hamzah. B. (2012).*Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Tilar, H.A. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Yamin, Martinis. (2011). *Kiat membelajarkan Peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yulianti, Lis Syafrida Siregar. (2017). Jurnal :*Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*.Jogjakarta.
- Yusuf.(2013). *Motivasi dalam Belajar*.Jakarta: P2LPTK.